

# Bab 1: Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan-perusahaan berskala *enterprise* menempatkan teknologi sebagai suatu hal yang dapat mendukung pencapaian rencana strategis perusahaan dengan harapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan performa bisnis. Oleh karenanya, perusahaan-perusahaan tersebut berupaya untuk menerapkan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan misalnya untuk meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya manusia.

Saat ini telah ada sistem informasi yang dapat mendukung perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya, sistem informasi yang dimaksud adalah sistem informasi berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu SAP (*System, Application, and Product in Data Processing*). Perusahaan-perusahaan baik besar maupun menengah di Indonesia telah banyak yang mengimplementasikan SAP pada proses bisnis perusahaan mereka. SAP secara umum terdiri dari beberapa modul dimana masing-masing modul tersebut terintegrasi dengan proses-proses bisnis yang berlangsung di perusahaan. Modul-modul pada SAP adalah modul *Sales and Distribution, Material Management, Production Planning, Quality Management, Plant Maintenance, Financial Accounting, Controlling, Asset Management, Project System*, dan *Human Resource*.

PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (PT.INTI) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang berskala *enterprise* dan memiliki beberapa anak perusahaan yang jumlah tenaga kerjanya terdiri dari kurang lebih 600 orang. Pengelolaan mutu dan kinerja terhadap teknologi informasi yang menyangkut dengan sumber daya manusia adalah suatu hal mutlak yang wajib dilakukan oleh perusahaan sekelas PT.INTI karena terdapat banyak sumber daya manusia yang nantinya akan menggerakkan roda perusahaan menuju tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu SDM tersebut haruslah orang-orang yang memiliki *skill* dan kompetensi dibidangnya, memiliki integritas tinggi, dan orang-orang yang berdedikasi tinggi terhadap PT.INTI. Untuk itu, PT.INTI perlu melakukan pengelolaan mutu dan kinerja teknologi informasi yang mengelola SDM yang dimiliki agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Sehingga perlu dilakukan penilaian terhadap tingkat kapabilitas terhadap penatakelolaan modul *human resource* pada sistem informasi SAP di PT.INTI dengan harapan agar nantinya dapat diketahui sejauhmana PT.INTI menggunakan SDM yang ada dengan seoptimal mungkin sehingga proses bisnis berjalan dengan semaksimal mungkin dan apakah modul tersebut mendukung PT.INTI dalam mencapai tujuan perusahaan pada aspek sumber daya manusia.

Salah satu standarisasi yang banyak digunakan oleh para auditor profesional untuk menilai tingkat kapabilitas penatakelolaan suatu sistem informasi atau teknologi informasi yang digunakan dalam suatu organisasi adalah standarisasi

COBIT. Sebuah standarisasi bertaraf internasional yang bernama *Control Objective for Information and Related Technology* atau COBIT merupakan sebuah model standar tata kelola TI yang representatif dan menyeluruh yang mencakup masalah perencanaan, implementasi, operasional, dan pengawasan terhadap seluruh proses TI. Versi *terupdate* dari COBIT adalah COBIT versi 5 yang dikeluarkan oleh *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)* dan dapat diintegrasikan dengan *framework* lain. COBIT 5 adalah sebuah perkembangan strategis yang besar yang menyediakan panduan generasi berikutnya dari ISACA pada tata kelola dan manajemen untuk *enterprise information technology (IT) assets*. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang lengkap guna membantu perusahaan untuk mencapai target mereka dan memberikan nilai melalui tata kelola dan manajemen perusahaan yang baik di bidang IT. Pada COBIT 5 terdapat domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). Domain DSS berfokus pada aspek pengiriman teknologi informasi, proses, dan dukungan yang memungkinkan untuk pelaksanaan sistem TI yang efektif dan efisien yang juga sesuai dengan kondisi sistem informasi di PT.INTI saat ini sedangkan domain MEA fokus di area manajemen pada penilaian kebutuhan perusahaan dan sistem TI eksisting masih memenuhi atau tidak, memastikan desain dan kontrol mematuhi regulasi, serta monitoring berkaitan dengan penilaian independen berkaitan efektivitas sistem TI serta kemampuan untuk memenuhi bisnis objektif oleh penilai independen. Oleh karena itu, pada tugas akhir ini, peneliti akan melakukan penilaian terhadap tingkat kapabilitas terhadap penerapan sistem informasi SAP pada modul *human resource* berdasarkan domain DSS dan MEA yang terdapat di COBIT 5.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang difokuskan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kapabilitas tata kelola modul *human resource* pada Sistem Informasi SAP PT.INTI jika diuji menggunakan *level process capability* yang ada pada domain DSS dan MEA dalam *framework* COBIT 5?
- 2) Bagaimana rekomendasi untuk meningkatkan tingkat kapabilitas tata kelola modul *human resource* pada Sistem Informasi SAP PT.INTI saat ini dengan mengacu kepada domain DSS dan MEA dalam *framework* COBIT 5?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

- 1) Mengukur tingkat kapabilitas terhadap tata kelola modul *human resource* pada Sistem Informasi SAP di PT.INTI dengan menggunakan domain DSS dan MEA dalam *framework* COBIT 5.
- 2) Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan tingkat kapabilitas terhadap tata kelola modul *human resource* SAP PT.INTI berdasarkan domain DSS dan MEA dalam *framework* COBIT

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak manajemen PT.INTI dapat mengetahui bagaimana kondisi modul *human resource* SAP saat ini dan *capability levelnya*.
- 2) Dapat dijadikan referensi atau bahan kajian untuk melakukan penilaian pada modul lain yang ada pada SAP PT.INTI.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah modul *human resource* pada Sistem Informasi SAP di PT.INTI
- 2) Penelitian ini hanya sampai pada tahap pemberian dokumen rekomendasi. Untuk audit yang sesungguhnya dilakukan oleh pihak auditor resmi.
- 3) Ruang lingkup yang dibahas adalah proses-proses COBIT yang termasuk di dalam domain DSS dan MEA.
- 4) Tidak dilakukan pembahasan dalam bidang finansial.
- 5) Tidak dilakukan pembangunan aplikasi.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metodologi yang diterapkan dalam rangka penyelesaian masalah pada tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

- 1) **Studi Kepustakaan**  
Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan buku, literatur, jurnal, dan sumber-sumber lain untuk memperoleh teori dan informasi yang dapat dijadikan dasar dan referensi penulisan tugas akhir ini.
- 2) **Pengumpulan Data**  
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Studi Lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan tinjauan langsung kepada PT.INTI khususnya Divisi Sistem dan Teknologi Informasi serta. Dalam rangka Studi Lapangan ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait guna mengetahui sistem yang berjalan dan informasi pendukung lainnya.
- 3) **Pengolahan Data**  
Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data-data dan informasi-informasi tersebut sehingga menjadi sebuah bahan untuk dianalisis yang berupa tingkat kapabilitas dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
- 4) **Analisis Hasil dan Pembahasan**  
Setelah mengetahui tingkat kematangan modul HR SAP yang ada di PT.INTI maka selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 yaitu pada domain DSS dan MEA. Serta

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan tingkat kapabilitas tersebut.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- I. **PENDAHULUAN**  
Bab ini terdiri dari uraian tugas akhir secara umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- II. **LANDASAN TEORI**  
Bab ini berisi mengenai teori-teori penunjang yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir.
- III. **METODOLOGI PENELITIAN**  
Bab ini menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan penyelesaian penelitian berdasarkan kerangka berpikir peneliti.
- IV. **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai penilaian yang dilakukan dengan menggunakan standarisasi COBIT 5 pada domain *Deliver, Service, and Support (DSS)* dan *Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)*.
- V. **KESIMPULAN DAN SARAN**  
Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.